

## ABSTRAK

Mohamad Asrofi Sidqon, NIM. 126102202168, Perilaku Keberagamaan Masyarakat Pesisir ditinjau dari Masalah (Studi Kasus Kawasan Pesisir Pantai Sidem), Program Studi Hukum Keluarga Islam, UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, 2024, Pembimbing : Dr. Eko Siswanto, M.H.I

Kata Kunci : Perilaku Keberagamaan, Masalah.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh keingintahuan masyarakat dalam menelisik perilaku keberagamaan yang dilakukan pada masyarakat pesisir ditinjau dari Masalah. Perilaku keberagamaan yaitu puasa ketika di tengah laut dan ketika musim dingin mereka membawa miras guna menghangatkan tubuh. Selain itu, masyarakat pesisir ketika sedang berlayar dan meninggal dunia, mereka tidak langsung pulang ke daratan melainkan jenazah tersebut dimasukkan ke dalam freezer ikan.

Peneliti mengambil rumusan masalah sebagai berikut: 1. Bagaimana perilaku keberagamaan masyarakat pesisir di Pantai Sidem Tulungagung. 2. Bagaimana perilaku keberagamaan masyarakat pesisir ditinjau dari Masalah. Tujuan penelitian ini, antara lain : 1. Untuk mengetahui keberagamaan masyarakat pesisir ditinjau dari masalah 2. Untuk mengetahui mekanisme penerapan perilaku masyarakat pesisir ditinjau dari masalah 3. Untuk mengetahui apakah terdapat permasalahan atau hambatan dalam penerapan perilaku keberagamaan masyarakat pesisir ditinjau dari masalah dan bagaimana cara mengatasi permasalahan yang menyimpang dari Masalah tersebut.

Metode yang digunakan yaitu metode kualitatif. Termasuk dalam kategori penelitian lapangan (field research) penelitian yang mengangkat data dan permasalahan yang ada di dalam masyarakat yang didasarkan pada observasi langsung dan pengumpulan data di tempat objek penelitian. Penelitian langsung dilakukan pada objek, sehingga penelitian ini adalah penelitian yang paling banyak diintegrasikan dengan penelitian terapan dan menggambarkan metodologis fenomenologi yang ada pada perilaku keberagamaan masyarakat pesisir ditinjau dari masalah. Pengecekan keabsahan data menggunakan ketekunan pengamatan dan teknik triangulasi.

Kasus pertama yang diteliti adalah nelayan membawa minuman beralkohol guna menghangatkan tubuhnya. Bahkan, ketika waktu puasa pun mereka mengonsumsi minuman tersebut untuk sahur sebagaimana untuk menghangatkan tubuh mereka. Kasus kedua yaitu mengenai perawatan jenazah ketika sedang berlayar di tengah lautan. Dalam kasus ini menariknya, jenazah dimasukkan ke dalam freezer guna mengawetkan jenazah agar tidak busuk. Kedua kasus tersebut diteliti oleh peneliti dalam aspek tinjauan Masalah.

## ABSTRACT

Mohamad Asrofi Sidqon, Student ID 126102202168, Religious Behavior of Coastal Communities Viewed from the Perspective of Maslahah (Case Study of the Sidem Beach Coastal Area), Islamic Family Law Program, UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, 2024, Advisor: Dr. Eko Siswanto, M.H.I

Keywords: Religious Behavior, Maslahah.

This research is motivated by the public's curiosity to investigate the religious behaviors of coastal communities from the perspective of Maslahah (public benefit). Religious behaviors in question include fasting while at sea and bringing alcoholic beverages during the winter to warm their bodies. Additionally, when coastal community members die while at sea, they do not immediately return to land; instead, the deceased are placed in a fish freezer.

The researcher formulated the research problems as follows: 1. What are the religious behaviors of the coastal community in Sidem Beach, Tulungagung? 2. How do these religious behaviors of the coastal community reflect the concept of Maslahah? The objectives of this research are: 1. To understand the religious practices of the coastal community from the perspective of Maslahah. 2. To explore the mechanisms of implementing religious behaviors in the coastal community in the context of Maslahah. 3. To identify whether there are any issues or obstacles in applying these religious behaviors and how to address deviations from Maslahah.

The research method used is qualitative, classified as field research. This research collects data and addresses problems present within the community based on direct observation and data collection at the research site. The research is conducted directly on the subject, making it closely integrated with applied research and depicting the methodological phenomenology of the religious behaviors of the coastal community from the perspective of Maslahah. The validity of the data is verified through persistent observation and triangulation techniques.

The first case studied involves fishermen carrying alcoholic beverages to warm their bodies. Interestingly, even during fasting periods, they consume these beverages for the pre-dawn meal (sahur) to warm themselves. The second case concerns the handling of deceased individuals while at sea. In this scenario, the body is placed in a freezer to preserve it and prevent decomposition. These two cases are examined by the researcher from the aspect of Maslahah.

## ملخص

محمد أسروفي صدقون، رقم الطالب: ١٢٦١٠٢٢٠٢١٦٨، سلوك التدين لدى المجتمعات الساحلية من منظور المصلحة (دراسة حالة منطقة الساحل في شاطئ سيدم)، برنامج دراسات الفقه الإسلامي للأسرة، جامعة العلوم الإسلامية سيد علي رحمة الله تولونجاغون، 2024، المشرف: الدكتور إيكو سيسوانتو، م.ح.ي.

الكلمات المفتاحية: سلوك التدين، المصلحة. ١

ما هو السلوك الديني لمجتمع السواحل في شاطئ سيدم تولونغ أغونغ؟ ٢ كيف يعكس السلوك الديني لمجتمع السواحل مفهوم المصلحة العامة؟ تهدف هذه الدراسة إلى ما يلي: ١ لمعرفة الدين في مجتمع السواحل من منظور المصلحة العامة. ٢ معرفة آلية تطبيق سلوك مجتمع السواحل من منظور المصلحة العامة. لمعرفة ما إذا كانت هناك مشاكل أو عقبات في تطبيق السلوك الديني في مجتمع السواحل وكيفية معالجة الانحرافات عن المصلحة العامة.

المنهج المستخدم هو المنهج النوعي. وهو يشمل فئة البحث الميداني، حيث يعتمد هذا البحث على جمع البيانات وحل المشكلات الموجودة في المجتمع بناءً على الملاحظة المباشرة وجمع البيانات في مكان موضوع الدراسة. يتم إجراء البحث مباشرةً على الموضوع، وبالتالي يُعتبر هذا البحث من أكثر الأبحاث تكاملاً مع البحوث التطبيقية، ويصف المنهجية الفينومينولوجية الموجودة في السلوك الديني لمجتمع السواحل من منظور المصلحة العامة. ويتم التحقق من صحة البيانات من خلال مراقبة متأنية وتقنية المثلثية.

الحالة الأولى التي تمت دراستها هي قيام الصيادين بحمل المشروبات الكحولية لتدفئة أجسامهم. بل وحتى في وقت الصيام فإنهم يستهلكون هذه المشروبات في السحور لتدفئة أجسامهم. أما الحالة الثانية فتتعلق بعناية الجثث أثناء الإبحار في وسط البحر. في هذه الحالة، يتم وضع الجثة في ثلاثة لحفظها ومنعها من التحلل. وقد درس الباحث هاتين الحالتين من منظور المصلحة العامة..